

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, metode penelitian menggunakan cara objektif agar diperoleh data dengan tujuan dan kegunaan secara definit. Jadi, metode penelitian adalah metode untuk memperoleh bukti-bukti dengan tahapan sistematis. Metode penelitian dalam skripsi ini menjelaskan secara teknis dengan metode-metode yang diantaranya yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam buku metodologi penelitian kualitatif milik Lexy J. Meleong yang mengutip penjelasan Bogdan dan Taylor “metode kualitatif adalah sebagai prosedur atau cara penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang serta perilaku yang diamati”.¹

Metode penelitian kualitatif cenderung menganalisis penyimpulan induktif dan deduktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati menggunakan logika alamiah. Pendekatan kualitatif bukan serta merta tidak menggunakan data kuantitatif yang menekankan pengujian hipotesis, akan tetapi pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian menggunakan cara berfikir argumentatif.²

Dengan demikian pendekatan pada skripsi ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud ialah sebagai jenis penemuan penelitiannya yang tidak melalui prosedur statistik ataupun dengan bentuk hitungan lainnya. Alasan penulis, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan keseluruhan kegiatan, yaitu Pembelajaran Jurnalistik Islam Sebagai Media Pengembangan Kompetensi Siswa Dalam

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

² Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), 5.

Menulis Majalah Bercontent Islami di MA Banat Tajul Ulum Brabo.

B. Sumber Data

Data utama pada penelitian kualitatif bersumber dari kata-kata dan tindakan. Adapun dokumen dan lain sebagainya merupakan tambahan.³ Penelitian kualitatif dikumpulkan melalui foto-foto dan gambar-gambar, bukan angka-angka. Data yang dimaksud adalah melalui dokumen pribadi, transkrip wawancara diantaranya :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti (atau petugasnya) yang langsung dikumpulkan dari sumber pertamanya. Sumber data primer yang diamati maupun diwawancarai adalah sumber utama.⁴Data primer berasal dari narasumber yaitu Pimpinan Dewan Redaksi Elkataba, anggota Elkataba, dan siswa MA Banat Tajul Ulum Brabo.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang sumber pertama yang dihimpun langsung oleh peneliti, yaitu dapat berbentuk dokumen-dokumen.⁵Data sekunder yang didapatkan bersumber dari data sekolah dan masyarakat sekitar, yaitu diperoleh dari dokumen arsip, buku-buku, majalah, artikel atau media lain yang mendukung dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di MA Banat Tajul Ulum Brabo Jl. Ponpes Sirojuth Tholibin Brabo, Tanggungharjo, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 58166.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan terpenting dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

⁴ Sumadi Suryabaya, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987), 93.

⁵ Sumadi Suryabaya, *Metode Penelitian*, 94.

perlu diawasi sehingga tingkat validitas dan reabilitasnya data yang diperoleh masih terjaga. Meskipun instrument yang digunakan telah valid dan reliabel, tetapi jika dalam proses penelitiannya tidak mendapatkan perhatian boleh jadi data yang terkumpul menjadi tidak berguna.⁶ Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi adalah mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum terkait sasaran penelitian. Observasi ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang diobservasi. Sedangkan kualitas penelitian ditentukan seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti gambaran terkait situasi dan konteks secara alamiah.⁷

Penulis menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dalam setiap pengambilan kegiatan serta melakukan pengamatan observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan Pembelajaran Jurnalistik Islam Sebagai Media Pengembangan Kompetensi Siswa Dalam Menulis Majalah Bercontent Islami di MA Banat Tajul Ulum Brabo.

2. Teknik Wawancara/*Interview*

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan yang tidak diperoleh melalui teknik observasi karena peneliti tidak dapat melakukan observasi secara menyeluruh. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau *structured interview*. Wawancara terstruktur menjadi model pilihan apabila pewawancara mengetahui apa yang tidak diketahuinya, oleh karena itu untuk memperolehnya adalah dengan membuat kerangka pertanyaan yang tepat.

⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 75.

⁷ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Gramedia, 2010), 114.

Pada wawancara tersebut, pertanyaan ada pada kendali pewawancara dan responden.⁸

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperolehnya. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pada pengumpulan data perlu adanya persiapan instrument penelitian yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis alternatif. Metode wawancara ini berguna sebagai pelengkap metode observasi untuk mengetahui kenyataan sebenarnya yang ada dari hasil observasi dan yang dijadikan sebagai narasumber adalah pimpinan dewan redaksi Elkatoba, anggota jurnalistik Elkatoba, dan juga siswa yang berada di MA Banat Tajul Ulum Brabo.

3. Teknik Dokumentasi

Metode ini adalah cara untuk mengumpulkan data dengan hasil berupa catatan-catatan penting terkait pada masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data secara lengkap, sah dan bukan merupakan suatu hipotesis. Pengambilan data pada metode ini disesuaikan data yang sudah ada sebelumnya dan juga digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di dalam catatan dokumen. Ada banyak penggunaan fungsi data yang diperoleh dari dokumentasi pada penelitian sosial sebagai data pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara yang mendalam.⁹

Melalui teknik dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan dan mendapatkan keterangan-keterangan dalam bentuk catatan transkrip dan dokumen, seperti foto-foto kegiatan jurnalistik di MA Banat Tajul Ulum Brabo.

⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 22.

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 158.

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dilakukan uji keabsahan data dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti dapat melakukan perpanjangan pengamatan sehingga dapat kembali mengecek kembali apakah data yang diberikan sudah benar atau tidak, dengan menanyakan kembali kepada sumber data yang ditemukan atau dari sumber data lainnya sehingga data yang diperoleh mendalam. Peneliti meminta waktu untuk memperpanjang memperdalam data dan sumber data agar valid.¹⁰

2. Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas dikatakan sebagai pemeriksaan ulang data dari pelbagai sumber dengan banyaknyacaradi berbagai waktu. Oleh karenanya, terdapat tiga triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memvalidasi kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara memeriksa kembali data yang sudah didapatkan dari sejumlah sumber yaitu meninjau hasil yang diteliti dari narasumber pertama dan narasumber lainnya mengenai pelaksanaan Pembelajaran Jurnalistik Islam Sebagai Media Pengembangan Kompetensi Siswa Dalam Menulis Majalah *Bercontent* Islami di MA Banat Tajul Ulum Brabo.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menilai kredibilitasan suatu data dilaksanakan dengan cara memeriksa data dari substansi yang sama dengan metode yang berbeda yaitu wawancara dan observasi dengan pelaksanaan Pembelajaran Jurnalistik Islam Sebagai Media Pengembangan

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2015), 123.

Kompetensi Siswa Dalam Menulis Majalah Bercontent Islami di MA Banat Tajul Ulum Brabo.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu dalam rangka penilaian kreadibilitas dilaksanakan dengan metode wawancara, observasi, maupun melalui teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda-beda. Waktu pun berpengaruh dalam kreadibilitas data.¹¹ Hal ini bertujuan untuk meninjau perkataan narasumber dari satu sumber yang benar-benar suatu realita ataukah hanya rekayasa, atau untuk memperkuat informasi yang sudah di dapatkan dalam penelitian pelaksanaan Pembelajaran Jurnalistik Islam Sebagai Media Pengembangan Kompetensi Siswa Dalam Menulis Majalah Bercontent Islami di MA Banat Tajul Ulum Brabo.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung pada pembuktian data temuan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan peranti pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti berupa wawancara, juga adanya gambar dokumentasi.

F. Analisis Data

Penganalisisan data adalah proses penelitian yang dilaksanakan jika seluruh data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah penelitian telah diperoleh dengan lengkap. Ketepatan dan ketajaman dalam menggunakan alat analisis sangat menentukan kebenaran dalam mengambil kesimpulan. Jadi, kegiatan analisis data adalah kegiatan yang tidak bisa diacuhkan begitu saja dalam sebuah proses penelitian. Pengetahuan dan pemahaman terkait sejumlah analisis sangat diperlukan oleh peneliti agar hasilnya mampu memberikan kontribusi yang bermakna terhadap

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 374.

pemecahan masalah dan hasil dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹²

Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induksi sehingga tidak bergantung atas keberadaan atas teori atau hipotesa. Karena dalam penelitian kualitatif keduanya berfungsi sebagai untuk memenuhi atau menafsirkan data-data yang telah dikategorikan. Analisis data secara induktif merupakan proses logika yang bermula dari data empirik melalui observasi yang mengarah kepada teori. Sedangkan induksi sendiri merupakan proses pembentukan organisasi kebenaran atau perolehan dari pengamatan yang bercerai-berai menjadi suatu kesatuan yang disebut juga sebagai generalisasi.¹³

Dikutip dari sugiyono, Milles dan Huberman (1984), menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara berlangsung dan interaktif secara berkesinambungan hingga berakhir pada data yang telah jenuh, analisis pada data yaitu :¹⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi yaitu *mereview* dan mengambil pilihan berupa hal-hal pokok dan penting, mencari tema, pola, serta membuang yang tidak dibutuhkan. Oleh karenanya, data yang direduksi akan memberikan konsep secara jelas sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya, dan dapat melakukan pencarian jika diperlukan. Penganalisisan data dimulai dari penelaahan perolehan data dari beberapa sumber seperti wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan selanjutnya dari seberapa menariknya dan seberapa penting suatu data dari data yang akan dibuang karena kemungkinan dianggap tidak penting.

¹² Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), 127.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), 40.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 336.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya yaitu langkah dalam sajian data. Pada penelitian kualitatif dapat dipaparkan berbentuk grafik, tabel, *pictogram*, *pie card*, dan sebagainya. Dengan menggunakan penyajian data dapat dilakukan penstrukturannya menjadi susunan hubungan berpola, sehingga mudah untuk dimengerti yang selanjutnya dapat merencanakan kerja lanjutan berdasarkan yang dimengerti. Adapun teks bersifat naratif menjadi hal yang paling sering ditemukan dalam penelitian kualitatif.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

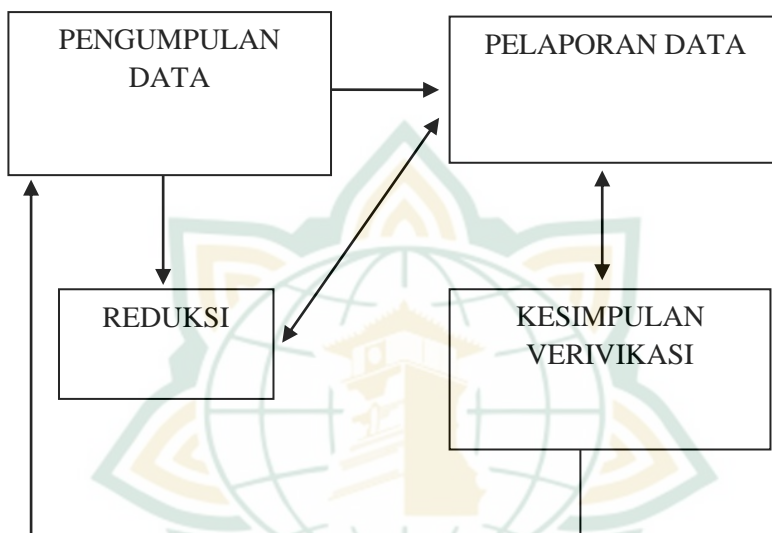
Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dari suatu penganalisisan data. Bagian ini mengutarakan simpulan dari data hasil yang sudah didapatkan. Hal ini bertujuan untuk mencari sebuah makna dalam kumpulan data yang didapatkan dengan mencari keterkaitan, perbedaan, dan kesamaan. Pengambilan kesimpulan didapat dengan membuat perbandingan keselarasan penelitian pernyataan subjek dengan arti yang dimuat pada gambaran-gambaran dasar pada penelitian tersebut.¹⁵

Menyesuaikan hal tersebut, penelitian dilaksanakan dengan intensif. Peneliti turut ikut serta di tempat terjadinya penelitian berlangsung dalam waktu relatif lama. Kemudian peneliti juga menandatangani peristiwa yang sedang terjadi, menganalisis secara reflektif terhadap berbagai hal yang ditemukan di tempat penelitian berlangsung, dan membuat laporan penelitian secara terperinci terkait pada implementasi Pembelajaran Jurnalistik Islam Sebagai Media Pengembangan Kompetensi Siswa Dalam Menulis Majalah Berkonten Islami di MA Banat Tajul Ulum Brabo. Berdasarkan teknik analisa data di atas peneliti dapat memberikan konsep sebagai berikut :¹⁶

¹⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

¹⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 338.

Gambar 3.1 Analisis Data Penelitian



Keterangan gambar :

→ : Satu arah menuju langkah berikutnya

↔ Dilaksanakan secara berdampingan